

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH
DI SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Muhammad Fakhurreza

NIM : 16410079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fakhurreza
NIM : 16410079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 01 Desember 2020

Yang menyatakan



Muhammad Fakhurreza

NIM. 16410079

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fakhurreza
NIM : 16410079
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Bernuansa Kultur Pesantren Di SMP Terpadu
Ma'arif Muntilan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2020

Pembimbing

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19780608 200604 2 032



HALAMAN PENGESAHAN
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-66/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DI SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAKHRURREZA
Nomor Induk Mahasiswa : 16410079
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 5fe1a19d9a871



Penguji I

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 600106b952475



Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 600266c5ac624



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 600500e551716

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal. 543

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah Di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberi petunjuk dalam penulisan ini.

5. Bapak Prof. Dr. Sangkot Sirait, M. Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberi nasihat dan masukan yang bernilai.
6. Bapak Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag. dan Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan untuk skripsi peneliti.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.
8. Bapak Muhammad Ihwan. S. Pd selaku kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Bapak Rochmad Hariyadi, S.HI selaku Kaur Kurikulum Diniyah dan segenap bapak ibu guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya dan juga memberikan bimbingan kepada penulis.
9. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Edy Susanto dan Ibunda Yuyun Sutarti yang sudah memberikan segala bentuk dukungan, doa, semangat, kasih sayang dan segala yang terbaik untuk penulis.
10. Kakakku tercinta Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, serta adikku Muhammad Ulin Nuha yang tak hentinya memberikan dukungan, semangat bagi penulis.
11. Kepada kakak pembimbingku, Mbak Neni yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.

12. Sahabat-sahabatku tercinta Irfan, Garin, Hesti, dan Yunas yang sudah bersedia mendengar keluh kesah serta memberikan semangat.
13. Kepada seluruh sahabatku PAI 2016 yang sudah kebersamaian selama 4 tahun lika liku dalam perkuliahan.
14. Kepada keluarga KKN Dusun Tangkulan (Azmi, Mursidin, Fatim, Elen, Nayla, Miftah, Laila, Nadya Ulfa) dan juga teman-teman PPL SMP Negeri 5 Godean atas segala semangatnya.
15. Kepada segenap sahabat-sahabatku keluarga besar Nahdlatul Ulama' kecamatan Muntilan, terkhusus bagi teman teman IPNU IPPNU yang sudah memberikan semangat.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2020

Penyusun


Muhammad Fakhurreza

NIM. 16410079

ABSTRAK

Muhammad Fakhurreza, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bernuansa Kultur Pesantren Di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Pendidikan madrasah diniyah takmiliyah di desa Gunungpring mulai surut diminati oleh masyarakat. Hal ini karena mulai banyak sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, baik dalam sekolah negeri atau sekolah Islam. Berawal dari kegelisahan tersebut tokoh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' dan tokoh agama yang ada di desa Gunungpring merintis sekolah berbasis madrasah diniyah takmiliyah dengan tujuan memberikan solusi kepada orangtua yang ingin anaknya tetap mengenyam pendidikan umum sekaligus pendidikan Islam berbasis madrasah diniyah takmiliyah. Lembaga Pendidikan tersebut yaitu SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, mengambil latar di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Magelang. Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis madrasah diniyah takmiliyah. Analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, triangulasi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, sistem dan strategi pembelajaran PAI berbasis madrasah diniyah takmiliyah yaitu, penggunaan kurikulum mandiri berbasis diniyah, manajemen waktu yang digunakan dalam pembelajaran diterapkan menyatu dengan alokasi waktu pelajaran umum, tidak ada waktu khusus. Evaluasi dalam pembelajaran mencakup pada dua hal yaitu penilaian tertulis dan penilaian praktek. Kedua, implementasi pembelajaran PAI bernuansa kultur pesantren memiliki tujuan secara umum yaitu mendidik siswa untuk dapat membaca kitab kuning. Sehingga dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar kitab berbahasa Arab seperti; kitab : *Arba'īn an-Nawāwīyyah*, *'Aqīdatu al-Mubtadi'īn*, dan lainnya. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran seperti; metode menyimak, metode hafalan, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode ceramah. Sedangkan evaluasi pembelajaran dengan tes tertulis bermuatan materi selama dua tahun serta penilaian praktek seperti; praktik salat jenazah, praktik *rais tahlil*, dan lainnya. Ketiga, hasil pembelajaran PAI kurikulum diniyah takmiliyah yaitu siswa dapat membaca dan menulis Bahasa Arab *pegon*, bersemangat dalam menerima pembelajaran serta menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Basis Madrasah Diniyah Takmiliyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRASLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Kajian Teori	14
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	39
 BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	 41
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Berdiri	42
C. Visi dan Misi	45
D. Tujuan Sekolah	46
E. Struktur Organisasi	47
F. Keadaan Guru dan Karyawan	49
G. Keadaan Siswa	51
H. Kurikulum Pembelajaran PAI	52
I. Sarana dan Prasarana	52
 BAB III BASIS MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN ..	 54
A. Konsep Pembelajaran PAI	54
B. Implementasi Pembelajaran PAI	61
C. Hasil Pembelajaran PAI	77
 BAB IV PENUTUP	 84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	b	Be
ت	Tâ"	t	Te
ث	Śâ"	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jîm	j	Je
ح	Hâ"	h	Ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ"	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	De
ذ	Zâl	z	ze (dengan titik di atas)
ر	Râ"	r	Er
ز	Zâi	z	Zet
س	Sîn	s	Es
ش	Syîn	sy	es dan ye
ص	Şâd	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Śâ"	ś	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ"	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	"Ain	"	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fâ"	f	Ef
ق	Qâf	q	Qi
ك	Kâf	k	Ka
ل	Lâm	l	"el
م	Mîm	m	"em
ن	Nûn	n	"en
و	Wâw	w	W
ه	Hâ"	h	Ha

ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Yâ“	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَفِّدَة	ditulis	<i>Muta’aqqidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>’iddah</i>

C. Tâ“ Marbûtah di Akhir Kata

a) Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَة	ditulis	<i>Jizyah</i>

b) Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَة الْأُولِيَّاءِ	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ’</i>
-------------------------	---------	---------------------------

c) Bila ta“ marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakâh al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dhammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	Â <i>Jâhiliyyah</i>
Fathah + ya“ mati تَنْسَى	ditulis ditulis	Â <i>Tansâ</i>
Kasrah + yâ mati كَرِيم	ditulis ditulis	Î <i>Karîm</i>
Dammah + wawu mati فُرُود	ditulis ditulis	Û <i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yâ" mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wâwu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a) Bila diikuti huruf *qamariyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

b) Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis menggandakan *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

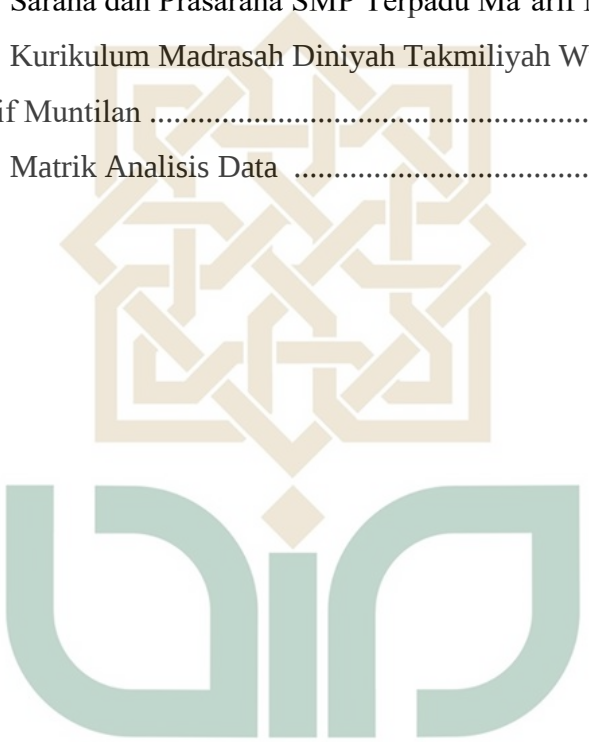
السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>Żawi al-furûd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah	27
TABEL II	: Daftar Guru dan Karyawan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan	50
TABEL III	: Daftar Jumlah Siswa SMP Terpadu Ma'arif Muntilan	51
TABEL IV	: Sarana dan Prasarana SMP Terpadu Ma'arif Muntilan	68
TABEL V	: Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho SMP Terpadu Ma'arif Muntilan	82
TABEL VI	: Matrik Analisis Data	



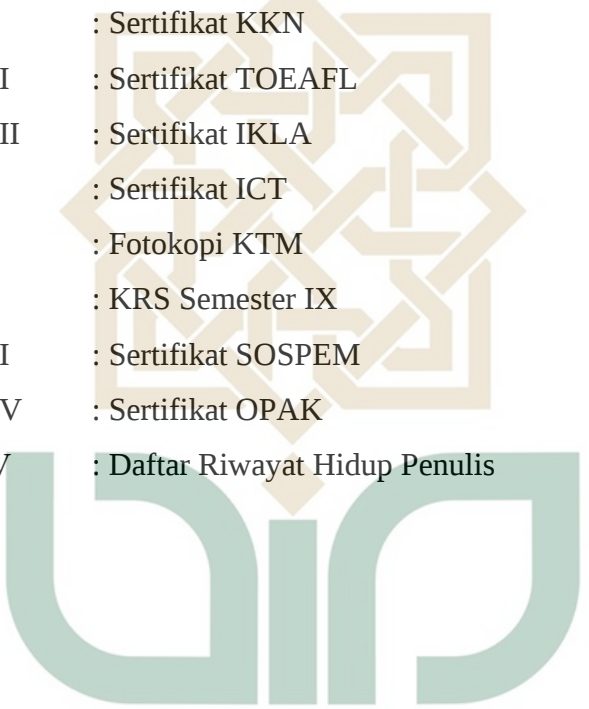
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	: Struktur Organisasi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
GAMBAR II	: Rapot SMP Terpadu Ma'arif
GAMBAR III	: Ijazah SMP Terpadu Ma'arif
GAMBAR IV	: Rapot Diniyah Wustho Terpadu Ma'arif
GAMBAR V	: Ijazah Madrasah Diniyah Wustho Terpadu Ma'arif
GAMBAR VI	: Kitab <i>'Arba'īn an-Nawāwīyyah</i>
GAMBAR VII	: Buku Al-Qur'an Tiga Surat Utama
GAMBAR VIII	: Kitab <i>'Aqīdatu al-Mubtadiīn</i>
GAMBAR IX	: Kitab <i>Taisīru al-Kholāq</i>
GAMBAR X	: Kitab <i>al-Mabādiu al-Fiqhiyyah</i> Jilid 3
GAMBAR XI	: Modul Fiqih
GAMBAR XII	: Buku Paket Bahasa Arab Kelas 2
GAMBAR XIII	: Modul Metode 33
GAMBAR XIV	: Kitab <i>al-Jurūmiyyah</i>
GAMBAR XV	: Buku Ke-NU-an Ahlussunah Wal Jamaah
GAMBAR XVI	: Kitab <i>Hujjah Ahlu as-Sunnatu Wa al-Jamā'ah</i>
GAMBAR XVII	: Pembelajaran mealui <i>Whatsapp</i>
GAMBAR XVIII	: Pembelajaran melalui <i>Whatsapp</i>
GAMBAR XIX	: Penggunaan <i>Google Classroom</i>
GAMBAR XX	: <i>Videocall</i> setoran hafalan siswa
GAMBAR XXI	: Siswa Mengaji
GAMBAR XXII	: Siswa Mengaji

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengambilan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Sertifikat PPL
Lampiran VI	: Sertifikat KKN
Lampiran VII	: Sertifikat TOEAFL
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Fotokopi KTM
Lampiran XI	: KRS Semester IX
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan sekolah yang termuat dalam Undang-Undang No 20 Bab II Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Pendidikan madrasah diniyah takmiliyah merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu; pertama, memberikan bekal kemampuan dasar kepada santri agar dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertakwa, beramal saleh, berakhlakul karimah dan menjadi warga negara Indonesia yang berkepribadian, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohani. Kedua, membina santri agar memiliki pengalaman,

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Bab II Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pengetahuan, keterampilan beribadah, sifat, sikap dan perilaku terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.³

Upaya inovasi dalam pendidikan Islam, madrasah tidak lepas dari berbagai problema yang dihadapi, problema tersebut adalah madrasah telah kehilangan akar sejarahnya, artinya keberadaan madrasah bukan merupakan kelanjutan pesantren, meskipun diakui bahwa pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam pertama di Indonesia. Terdapat dualisme pemaknaan terhadap madrasah yaitu; pertama, madrasah diidentikkan dengan sekolah karena memiliki muatan secara kurikulum yang relatif sama dengan sekolah umum. Kedua, madrasah dianggap sebagai pesantren dengan sistem klasikal. Seiring perkembangan jaman dengan berbagai kebutuhan dibidang ilmu keagamaan, maka madrasah ditingkat dasar ini dikenal dengan nama Madrasah Diniyah. Dengan demikian, sebagai sub sistem pendidikan nasional madrasah belum memiliki jati diri yang dapat dibedakan dari lembaga pendidikan lainnya, hal ini mengakibatkan penurunan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan madrasah diniyah.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*, Jakarta, 2014, hal. 4.

⁴ Irwandi, "Madrasah Diniyah dalam Konteks Globalisasi (Problematika dan Solusinya)", dalam *Jurnal Pendidikan* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 6, No. 1, 2017, hal. 4.

Desa Gunungpring memiliki dua Madrasah Diniyah yaitu Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Wustho dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Nurul Huda. Pendidikan madrasah diniyah takmiliyah di desa Gunungpring mulai surut diminati oleh masyarakat. Hal ini karena mulai banyak sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, baik dalam sekolah negeri atau sekolah Islam. Berawal dari kegelisahan salah satu tokoh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' yang ada di desa Gunungpring, kecamatan Muntilan. Drs. Amron Awaludin adalah salah satu pendiri sekolah sekaligus kepala sekolah dan juga aktivis organisasi Nahdlatul Ulama, beliau gelisah terhadap keadaan pendidikan yang ada pada madrasah diniyah takmiliyah awaliyah⁵ maupun wustho⁶.

Beliau merundingkan kegelisahan tersebut kepada almarhum Bapak KH. Shofawi sebagai tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat lain untuk merintis sekolah berbasis madrasah diniyah takmiliyah, dengan tujuan memberikan solusi kepada orangtua yang ingin anaknya tetap mengenyam pendidikan umum sekaligus pendidikan Islam berbasis madrasah diniyah takmiliyah, hal ini merupakan strategi yang disusun oleh para tokoh untuk

⁵ Satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa SD/MI sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat.

⁶ Satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang diselenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa SMP/MTs sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat yang belum mengikuti pendidikan formal. Kegiatan belajar mengajar madrasah diniyah takmiliyah awaliyah dan wustho berlangsung pada pukul 14.00 – 17.00 WIB.

menyelaraskan pendidikan umum dan agama secara seimbang. Sekolah berbasis diniyah takmiliyah di desa Gunungpring adalah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan⁷

SMP Terpadu Ma'arif Muntilan merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP. Ma'arif). Sekolah ini mengacu pada dua kurikulum yaitu kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan kurikulum Kementerian Agama. Kurikulum Kementerian Agama yang digunakan yaitu bukan kurikulum untuk Madrasah Tsanawiyah, melainkan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Lalu dua kurikulum ini diimplementasikan dalam pembelajaran serta program-program yang mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

Dengan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran berbasis madrasah diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan dan implementasinya. Untuk itu peneliti mengajukan judul skripsi "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah Di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan".

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Amron Awaluddin sebagai kepala sekolah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan pada tanggal 18 Juni 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?
2. Bagaimana implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?
3. Bagaimana hasil dari implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui deskripsi sistem dan strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
- b. Mengetahui implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

- c. Mengetahui hasil dari implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangan data ilmiah bagi Pendidikan Agama Islam di Indonesia mengenai pembelajaran pendidikan berbasis madrasah diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

b. Aspek Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Kepala sekolah dan pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan berbasis madrasah diniyah takmiliyah.
- 2) Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai kajian keilmuan dan sumbangan intelektual.
- 3) Bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran pendidikan berbasis madrasah

diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Jurnal yang ditulis oleh Dahlina Sari Saragih, Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol. 3, No. 1 Januari-Maret 2019, “Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan)”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan manajemen di Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah di Kecamatan Percut Sei Tuan belum dapat dikatakan maksimal. Ada beberapa kendala yang membuat manajemen di Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah tidak terkelola dengan baik. Kurikulum Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah pada dasarnya bersifat fleksibel dan akomodatif. Oleh sebab itu, pengembangan kurikulum dapat dilakukan oleh Departemen Agama Pusat Kantor Wilayah/Depag Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya atau oleh pengelola kegiatan pendidikan sendiri. Prinsip pokok untuk mengembangkan tersebut adalah tidak menyalahi aturan perundang-

undangan yang berlaku tentang pendidikan secara umum, peraturan pemerintah, keputusan Menteri Agama dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan Madrasah Diniyah.⁸

Persamaan jurnal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang sistem Lembaga Pendidikan madrasah diniyah takmiliyah. Perbedaannya, jurnal tersebut membahas tentang dinamika madrasah diniyah takmiliyah awaliyah di kecamatan Percut Sei Tuan, sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran yang berbasis madrasah diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Mukh Nursikin, ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 3, No. 1, Januari 2018, “Eksistensi Madrasah dan sekolah Islam sebagai Lembaga Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)”. Hasil penelitian menyebutkan Pelajaran umum dari madrasah dan sekolah Islam mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum disekolah umum yang setingkat”. Ditetapkan pula bahwa

⁸ Dahlina Sari Saragih, “Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan)”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol. 3, No. 1 Januari-Maret 2019.

dengan tercapainya tingkat mata pelajaran umum pada madrasah dan sekolah Islam yang sama dengan mata pelajaran pada sekolah-sekolah umum tersebut, maka sekolah dan madrasah dan sekolah Islam diakui mempunyai kedudukan yang sama, sehingga: (a) Ijazah madrasah dan sekolah Islam dapat mempunyai nilai yang sama dengan ijazah sekolah umum yang setingkat, (b) Lulusan madrasah dan sekolah Islam dapat melanjutkan kesekolah umum setingkat lebih tinggi, dan (c) Siswa madrasah dan sekolah Islam dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat.⁹

Persamaan jurnal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang perpaduan sistem sekolah umum dan sistem madrasah. Perbedaannya, jurnal tersebut membahas tentang konsep sekolah berbasis madrasah di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran yang berbasis madrasah diniyah takmiliah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

3. Jurnal yang ditulis oleh Irwandi, Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 6, No. 1, 2017, "Madrasah Diniyah dalam

⁹ Mukh Nursikin, , "Eksistensi Madrasah dan Sekolah Islam sebagai Lembaga Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)", *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 3, No. 1, Januari 2018.

Konteks Globalisasi (Problematika dan Solusinya)". Hasil penelitian menyebutkan bahwa solusi dari problematika madrasah adalah kebijakan yang diambil dalam menentukan nasib madrasah, tidak merugikan ciri khas Agama Islam baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tidak ada lagi diskriminasi perlakuan antara madrasah dan sekolah umum. Perlunya perhatian pemerintah daerah yang cukup, meskipun selama ini madrasah berada langsung di bawah pusat. Jika desain sentralisasi pembinaan madrasah untuk saat ini dianggap masih efektif untuk mencapai dan menjaga visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional maka Depag perlu melakukan upaya optimalisasi koordinasi dengan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, disamping meningkatkan akuntabilitas lembaganya. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang hidup dari, oleh dan untuk masyarakat belum mendapatkan sentuhan pikiran dan tangan kita semua. Peningkatan mutu tidak akan terealisasi tanpa andil semua pihak. Untuk itu, demi peningkatan mutunya maka madrasah perlu dibantu, dibela dan diperjuangkan.¹⁰

Persamaan jurnal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang sistem madrasah diniyah. Perbedaannya,

¹⁰ Irwandi, "Madrasah Diniyah dalam Konteks Globalisasi (Problematika dan Solusinya)", dalam *Jurnal Pendidikan* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 6, No. 1, 2017.

jurnal tersebut membahas tentang problem dan solusi untuk madrasah diniyah, sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran yang berbasis madrasah diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Miftahur Rohmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015 yang berjudul “Implementasi Tafakur Dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan terwujud dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Sedangkan bila ditinjau dari perspektif Psikologi Islam, memandang bahwa manusia memiliki tiga struktur daya jiwa yaitu aspek *ruhaniyah*, aspek *nafsiyah*, dan aspek *jismiyah*. Berdasarkan penelitian tersebut tiga aspek ini terkait dengan misi sekolah dala, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan yang dijadikan sebagai implementasi tafakur. Tafakur ini begitu penting bagi peserta didik karena dapat menggali aspek *nafsiyah*

nya, khususnya dimensi *aqliyah* (akal) dalam mengembangkan akhlakul karimah.¹¹

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaan tersebut terletak pada subjek penelitiannya yaitu lembaga pendidikan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi diatas yaitu peneliti meneliti pendidikan agama Islam yang berbasis madrasah diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, sedangkan skripsi diatas meneliti pengembangan akhlakul karimah peserta didik yang ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Jadid, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016 yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP IT Alam Nurul Islam Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP IT Alam Nurul Islam Sleman adalah proses penanaman nilai-nilai keislaman kepada

¹¹ Miftahu Rohmah, *Implementasi Tafakur Dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

peserta didik supaya dimengerti, dipahami, dan diterima untuk diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan melestarikan nilai-nilai agama Islam sebagai bekal beribadah kepada Allah SWT. Internalisasi nilai-nilai keislaman dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan memberi pemahaman tentang nilai-nilai keislaman dan memberi kesempatan untuk mengaktualisasikannya. Di SMP IT Alam Nurul Islam yang bertanggung jawab dalam penginternalisasian nilai-nilai keislaman adalah guru dan karyawan.¹²

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yaitu konsep pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaan dari skripsi Muhammad Jadid memfokuskan pembahaasan tentang nilai-nilai keislaman yang ada dalam pembelajaran sedangkan peneliti membahas tentang konsep pembelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki basis madrasah diniyah takmiliyah.

Berdasarkan telaah pustaka yang sudah peneliti lakukan, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang peneliti lakukan adalah murni keaslian karena tidak mengulang penelitian yang sudah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun posisi penelitian ini adalah sebagai penelitian yang lebih kepada

¹² Muhammad Jadid, *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP IT Alam Nurul Islam Sleman*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

mendalami penelitian yang sudah dilakukan serta mengembangkannya untuk menambah pengetahuan baru bagi peneliti di masa yang akan datang.

E. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar.¹³

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.¹⁴

¹³ Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 87.

¹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

b. Sumber Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan didalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar. Baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian maupun keseluruhan.¹⁵ Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar.¹⁶

Berdasarkan tipe atau asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan dua jenis yaitu : pertama, sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya: buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, dan lain- lain. Kedua, sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning*

¹⁵ Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 76.

¹⁶ Yunanto, Sri Joko, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 20.

resources by utilization), yaitu sumber belajar yang secara tidak langsung dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, terminal, dan lain-lain.¹⁷

Klasifikasi lain yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar adalah sumber belajar tercetak, yaitu: buku, brosur, koran, majalah, poster, kamus, dan ensiklopedi, Sumber belajar noncetak, yaitu: film, slide, video, dan objek. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas yaitu; perpustakaan, ruangan belajar, studio dan lapangan olahraga. Sumber belajar berupa kegiatan yaitu: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi dan permainan serta sumber belajar berupa lingkungan masyarakat, yaitu: terminal, pasar, taman, museum, dan lain-lain.¹⁸

c. Metode Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, metode adalah “Cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.” Interpretasi dari pengertian ini

¹⁷ Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal 109.

¹⁸ Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2008), hal. 101.

menunjukkan bahwa metode pembelajaran ialah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan kurikulum. Hal ini juga menegaskan jika dalam metode ada prosedur/langkah-langkah¹⁹. Definisi yang serupa terkait metode adalah suatu cara oleh Fathurrohman, yang mendefinisikan bahwa, metode pembelajaran ialah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan²⁰.

Meninjau dari beberapa pengertian tersebut, secara implisit metode merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar, dan metode juga merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam Al-Qur'an juga tertuang bagaimana pentingnya metode pembelajaran yang harus digunakan oleh guru. Berikut ayat Al-Qur'an terkait pentingnya metode dalam pembelajaran ;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٩﴾

¹⁹ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 26-27.

²⁰ Fathurroman, Muhammad., *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 15.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Qs: Al-Nahl [16]: 125).

Ayat di atas secara implisit menerangkan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran yang terkandung di dalamnya seperti: hikmah (kebijaksanaan), *mau'izoh hasanah* (nasihat yang baik), dan *mujadalah* (dialog dan debat).²¹

Selanjutnya untuk mengidentifikasi secara jelas terkait metode pembelajaran, Nurhidayati mengemukakan bahwa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Karakteristik materi pembelajaran
- 3) Jenis/bentuk kegiatan
- 4) Ukuran kelas
- 5) Kepribadian dan kemampuan guru
- 6) Karakteristik siswa

²¹ Reksiana, *Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Vol. XV, No. 2, (Desember 2018), hal 211-212.

7) Waktu

8) Sarana dan prasarana yang tersedia

Beberapa hal ini harus dilaksanakan oleh seorang guru, terkait beberapa faktor ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan metode pembelajaran. Selain itu, guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal²².

Kemudian, untuk lebih mengetahui dan memahami lebih jauh terkait dengan metode, Abdul Majid menunjukkan jenis-jenis metode pembelajaran yang sudah populer dan biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Di antara jenis-jenis metode tersebut :

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya jawab
- 3) Metode resitasi
- 4) Metode *drill* (latihan)
- 5) Metode diskusi
- 6) Metode *role playing* dan lain-lain.

Sementara, Nurhidayati menambahkan jenis-jenis metode pembelajaran yang di antaranya :

- 1) Metode debat
- 2) Metode simposium

²² *Ibid*, hal 212.

- 3) Metode jigsaw
- 4) Metode investigasi
- 5) Metode pemecahan masalah (*problem solving*)
- 6) Metode *mind mapping*
- 7) Metode *student team- achievement devisions*
- 8) Metode *team- game- tournament*
- 9) Metode *make- a match* dan lain-lain.²³

Dari beberapa pengertian dan pendapat oleh tokoh-tokoh di atas, terkait definisi metode pembelajaran, maka, dapat diperjelas pengertian metode pembelajaran yaitu cara atau suatu jalan yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian, di dalamnya terdapat prosedur/tahapan untuk mengimplementasikan model atau strategi pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Dalam khazanah Islam Setidaknya ada tiga istilah yang berhubungan dengan makna pendidikan. Tiga istilah tersebut adalah *ta'lim*, *ta'dib* dan *tarbiyah*.

Kata *ta'lim* biasanya mengandung pengertian proses transfer seperangkat pengetahuan kepada anak didik. Kata

²³ *Ibid*, hal 213.

ta'dib biasanya merujuk kepada proses pembentukan kepribadian anak didik. *Ta'dib* merupakan masdar dari *addaba* yang dapat diartikan ke pada proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik Kata *tarbiyah*. Berbeda dengan *ta'lim* dan *ta'dib*, kata *tarbiyah* memiliki arti mengasuh, bertanggung jawab, memberi makan, memelihara, membesarkan, menumbuhkan dan mengembangkan, baik yang mencakup aspek jasmaniah maupun rohaniah.²⁴

Dari tiga khazanah tentang pendidikan tersebut memunculkan beberapa pendapat yang mendefinisikan pengertian dari Pendidikan Agama Islam, menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵ Zakiyah Daradjat mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai perubahan

²⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 4-5.

²⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal 130.

sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk Agama Islam. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup agar tercapai keberhasilannya.²⁶

Dari dua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran Islam.

b. Tujuan

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁷

Departemen Pendidikan Nasional, dalam konteks tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, merumuskan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan

²⁶ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 28.

²⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam ...* hal 134- 135.

pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²⁸

c. Fungsi

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah

²⁸ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal 17.

berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Penanaman nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka peroleh melalui sumber-sumber yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6) Pengajaran tentang pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan tidak nir-nyata), system dan fungsionalnya.

7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi oranglain.²⁹

d. Evaluasi

Evaluasi pendidikan Islam adalah cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan perhitungan yang komprehensif dari seluruh aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual-religius.

Teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa manusia merupakan pribadi yang tidak hanya bersifat religius, melainkan juga berilmu dan keterampilan yang

²⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam ...* hal 135.

sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya.³⁰

3. Madrasah Diniyah Takmiliyah

a. Pengertian

Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. madrasah diniyah takmiliyah mempunyai 3 (tiga) jenjang tingkatan, yaitu:

(a) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)

atau dasar dengan masa belajar empat tahun.

(b) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) atau

menengah pertama dengan masa belajar dua tahun.

(c) Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya (MDTU) atau

menengah dengan masa belajar dua tahun.

b. Tujuan

Tujuan diselenggarakannya madrasah diniyah takmiliyah adalah:

- 1) Mengembangkan kehidupan santri sebagai muslim yang beriman, bertakwa, beramal saleh

³⁰ *Ibid*, hal. 158.

dan berakhlakul karimah.

2) Mengembangkan kehidupan santri sabagai warga negara Indonesia yang berkepribadian, percaya diri serta sehat jasmani dan rohani.

3) Membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sifat, sikap, dan perilaku terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.

c. Kurikulum

Struktur kurikulum pada pendidikan madrasah diniyah takmiliyah sebagai berikut:

TABEL I
Struktur Kurikulum
Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah

No.	Mata Pelajaran	MDTA				MSTW		MDTU	
		I	II	III	IV	I	II	I	II
1.	Al-Qur'an	5	5	4	4	3	3	2	2
2.	Hadits	1	1	2	2	2	2	2	2
3.	Akidah	1	1	1	1	1	1	2	2
4.	Akhlak	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	Fiqih	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	Tarikh	1	1	1	1	2	2	2	2
7.	Bahasa Arab	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Arab Pegon								

	b. Imla'								
	c. dll								
	Jumlah	18	18	18	18	18	18	18	18

Ketentuan alokasi waktu untuk setiap jam pelajaran dari mata pelajaran tersebut adalah :

- 1) MDTA Kelas I adalah 30 menit
 - 2) MDTA Kelas II s.d. IV adalah 40 menit
 - 3) MDTW Kelas I s.d. II adalah 45 menit
 - 4) MDTU Kelas I s.d. II adalah 45 menit
- d. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan madrasah diniyah tamilayah berarti kesatuan dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak santri sebagai dampak dari proses pendidikan yang diikutinya pada madrasah diniyah tamilayah. secara umum, kompetensi lulusan madrasah diniyah tamilayah terbagi kedalam 3 (tiga) bidang yaitu:

Pengetahuan (kognitif), yaitu; a) Santri memiliki pengetahuan tentang agama Islam secara lebih luas, b) Santri memiliki pengetahuan tentang Bahasa Arab secara lebih luas sebagai alat untuk memahami ajaran agama Islam.

Pengamalan (psikomotorik), yaitu; a) Santri dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang ditunjukkan dengan pengamalan ibadah dan akhlakul karimah, b) Santri dapat belajar dengan cara yang baik, c) Santri dapat bekerja sama dengan orang lain dan dapat mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, d) Santri dapat menggunakan Bahasa Arab dan dapat membaca dan memahami kitab berbahasa Arab, e) Santri dapat memecahkan masalah berdasarkan pengamalan dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang dikuasai berdasarkan ajaran agama Islam.

Bidang sikap dan akhlak (afektif), yaitu; a) Santri mencintai dan taat terhadap agama Islam dan bertekad untuk menyebarkanluaskannya, b) Santri menghargai kebudayaan nasional dan kebudayaan lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, c) Santri memiliki sikap demokratis, tenggang rasa dan mencintai sesama manusia, bangsa serta lingkungan sekitarnya, d) Santri mencintai ilmu pengetahuan dan semangat untuk memperdalamnya, e) Santri terbiasa disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, f) Santri menghargai setiap pekerjaan dan usaha yang halal, g) Santri menghargai waktu, bersikap hemat dan produktif.

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Sehingga pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (self study), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pendidikan agama Islam berbasis madrasah diniyah takmiliah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Keuntungan dari penelitian lapangan (*Field Research*) adalah bahwa peneliti dapat memperoleh data dan informasi sedekat mungkin dengan kenyataan, sehingga diharapkan pengguna

³¹ Zainal Abidin, dkk, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Research and Development Journal of Education*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Vol. 1, No. 1, Oktober 2020, hal. 134.

hasil penelitian dapat memformulasikan atau memanfaatkan hasil penelitian dengan sebaik mungkin dan memperoleh data atau informasi yang selalu terkini.³² Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis madrasah diniyah takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat memberi jawaban yang tepat dalam permasalahan yang diajukan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mengeksplorasi makna dari kejadian-kejadian yang terjadi dalam lingkungan pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi masalah dalam lingkungan pendidikan tersebut.³³

Pendekatan kualitatif, peneliti akan meneliti langsung ke lapangan untuk mengamati isu yang akan diteliti, mengadakan observasi dan wawancara, mendokumentasikan hasil observasi dan wawancara.

³² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 52.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet. Ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁴ Dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berkaitan dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diinginkan peneliti. Sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang diteliti.³⁵

Yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
- b. Wakil Kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
- c. Kaur Diniyah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
- d. Guru Pendidikan Agama Islam
- e. Siswa kelas VIII SMP Terpadu Ma'arif Muntilan³⁶

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 188.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 217.

³⁶ Siswa kelas VIII merupakan jenjang paling ideal dalam pembelajaran madrasah diniyah takmiliyah, karena siswa kelas VII masih dalam kelas persiapan sedangkan kelas IX sudah dalam program untuk fokus persiapan ujian akhir sekolah.

4. Metode pengumpulan data

a. Metode Observasi

Yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³⁷ Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi langsung atau *Direct Observation* yaitu jenis observasi yang memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail.³⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan baik mengenai sarana dan prasarana yang ada maupun untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran pendidikan Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua

³⁷ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:GrassMedia Production, 2012), hal. 60.

³⁸ *Ibid*, hal. 61.

orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.³⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara *semi structured* yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada prosesnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁴⁰

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴¹

Dengan metode ini, peneliti dapat mengetahui berbagai macam informasi, seperti: sejarah berdirinya SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, struktur organisasi,

³⁹ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982), hal. 83.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 183.

⁴¹ *Ibid*, hal. 184.

keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan prasarana melalui dokumen tata usaha, peraturan-peraturan sekolah, perangkat pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan siswa yang berkaitan dengan kultur pesantren.

d. Metode Angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁴² Dengan metode angket peneliti dapat mengambil data dari responden yang banyak.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan arti bagi data yang dikumpulkan (data mentah) sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Pelaksanaan analisisnya dilakukan pada saat masih di lapangan dan setelah data terkumpul.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah mengolah data

⁴² Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 74.

dengan melaporkan apa yang diperoleh dalam penelitian dengan cermat dan teliti, serta memberikan interpretasi terhadap data ke dalam suatu kebulatan arti yang utuh dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan obyek penelitian saat penelitian ini dilakukan yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisis dan menginterpretasi.⁴³

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya

⁴³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 44.

(membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo).⁴⁴

Dalam langkah ini peneliti memilah dan memilih data yang sekiranya diperlukan diambil dan yang tidak diperlukan disimpan sehingga dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data terdiri dari sekumpulan informasi baik berasal dari pengamatan atau wawancara dan berasal dari dokumen-dokumen yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan-tindakan.⁴⁵ Oleh karena itu, semua data lapangan yang berupa data dokumen wawancara, dokumen hasil observasi dan lain-lain, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang penerapan pendidikan agama Islam yang berbasis madrasah diniyah takmiliyah.

⁴⁴ M. Djumaidi G. dan Fauzan A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hal. 307.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 360.

d. Triangulasi Data

Dalam proses pengumpulan data dilakukan kegiatan triangulasi data yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain diluar data tersebut, untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada.⁴⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Dengan triangulasi sumber, data yang telah diperoleh peneliti dari satu sumber dicek dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Sedangkan dengan triangulasi metode, data yang telah diperoleh dari peneliti dari satu sumber dengan salah satu metode (observasi, wawancara, atau dokumentasi) akan dicek dengan data dari sumber tersebut dengan salah satu metode yang lain.

e. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada proses ini peneliti mulai mencari arti, mencatat keberaturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Sederhananya, setiap data yang diperoleh harus diuji

⁴⁶ *Ibid*, hal. 178.

kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, yang semua itu merupakan validitas.⁴⁷

Kesimpulan dapat kredibel dan terpercaya apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang cukup valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Dengan itu, kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁴⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi kerangka penelitian yang disusun secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Peneliti membagi pembahasannya dalam empat bab, sebelum memasuki pembahasan diawali dengan halaman formalitas yang memuat halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bab I berisi tentang gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

⁴⁷ M. Djumaidi G. dan Fauzan A., *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 309-310.

⁴⁸ *Ibid.* hal.311-312.

penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, yang terdiri dari pembahasan letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Berbagai gambaran umum tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah pada bagian selanjutnya.

BAB III berisi tentang pemaparan data beserta analisis kritis tentang konsep pembelajaran pendidikan agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Pada bagian ini peneliti memfokuskan pembahasan pada konsep pembelajaran PAI yang didasari kurikulum yang digunakan. Proses pembelajaran PAI dari tinjauan tujuan, sumber, metode, dan evaluasi, serta hasil pembelajaran PAI dalam ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

BAB IV merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran, kata penutup, daftar pustaka dan lamiran-lampiran yang dirasakan perlu untuk dilampirkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan adalah sebagai berikut:

Pertama, sistem yang ada pada SMP Terpadu Ma'arif Muntilan yaitu, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum mandiri berbasis diniyah. Strategi manajemen waktu yang digunakan dalam pembelajaran diterapkan menyatu dengan alokasi waktu pelajaran umum, tidak ada waktu khusus. Evaluasi dalam pembelajaran ini mencakup pada dua hal yaitu penilaian tertulis dan penilaian praktik.

Kedua, implementasi pembelajaran PAI Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliyah memiliki tujuan secara umum yaitu mendidik siswa untuk dapat membaca kitab kuning. Sehingga dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar kitab berbahasa Arab seperti; kitab *Arba'in Nawawi*, kitab *'Aqidatul Mubtadiin*, dan lainnya. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran seperti; metode menyimak, metode *Sorongan*, dan lainnya. Sedangkan evaluasi pembelajaran dengan tes tertulis bermuatan materi selama dua tahun serta penilaian praktik seperti; praktik salat jenazah, praktik *rais tahlil*, dan lainnya.

Ketiga, hasil pembelajaran PAI Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliah siswa dapat membaca dan menulis Bahasa Arab pegon, bersemangat dalam menerima pembelajaran serta menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak untuk membiasakan sholat berjamaah, berdzikir, memimpin tahlil, dan merawat jenazah.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Maka sebagai perkembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Madrasah Diniyah Takmiliah agar lebih baik lagi, peneliti akan menyampaikan beberapa saran, antara lain: kepala sekolah mengadakan pelatihan berskala bagi guru-guru diniyah agar dapat memperbarui metode dalam pembelajaran. Setiap guru Mata Pelajaran Diniyah diharapkan memperhatikan kebutuhan siswa dan tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Seorang guru juga harus memahami karakter belajar setiap siswa, harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Segala puji bagi Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa kenadala suatu apapun. Tentu peneliti menyadari sebagai makhluk yang selalu mencari kesempurnaan yang tidak luput dari salah dan lalai, dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan.

Sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca untuk perbaikan skripsi ini guna perkembangan pendidikan Islam yang lebih maju.

Semoga dari sedikit yang peneliti sampaikan dari penulisan ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih ilmiah bagi Pendidikan Agama Islam.

Wallāhu ‘alam bishawāb.



Daftar Pustaka

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2006*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Rosda Karya 2013.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Dahlina Sari Saragih, “Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan)”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol. 3, No. 1 Januari-Maret 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996.
- Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: GrassMedia Production, 2012.
- Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Fathurroman, Muhammad., *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Irwandi, “Madrasah Diniyah dalam Konteks Globalisasi (Problematika dan Solusinya)”, dalam *Jurnal Pendidikan* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*, Jakarta, 2014.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

- M. Djumaidi G. dan Fauzan A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- M. Ishom El-Saha, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia: Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan*, Jakarta: Transwacana, 2008.
- Miftahu Rohmah, *Implementasi Tafakur Dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Tepadu Ma'arif Muntilan Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1982.
- Muhammad Jadid, *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP IT Alam Nurul Islam Sleman*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Mukh Nursikin, , “Eksistensi Madrasah dan sekolah Islam sebagai Lembaga Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)”, *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol. 3, No. 1, Januari 2018.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Th. 2009 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet. Ke-9, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Reksiana, *Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Vol. XV, No. 2, Desember 2018.
- Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Bab II Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yunanto, Sri Joko, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Zainal Abidin, dkk, “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Research and Development Journal of Education*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Vol. 1, No. 1, Oktober 2020.

Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.



Lampiran-Lampiran

Lampiran I

Pedoman Penelitian

Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

A. Pedoman Observasi :

1. Letak geografis sekolah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
2. Kondisi lingkungan dan masyarakat.
3. Keadaan guru dan karyawan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
4. Keadaan sarana prasarana sekolah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
5. Kegiatan pembelajaran PAI peserta didik di sekolah.
6. Sumber pembelajaran guru PAI.

B. Pedoman Dokumentasi :

1. Profil SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
2. Visi, misi dan tujuan sekolah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
3. Daftar guru, karyawan, serta peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
4. Daftar sarana prasarana sekolah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
5. Kurikulum

C. Pedoman Wawancara:

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

1. Gambaran Umum tentang SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
 - a. Sejarah berdirinya SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
 - b. Tujuan
 - c. Visi dan Misi
 - d. Keadaan tenaga pendidik dan karyawan
 - e. Sarana prasarana
 - f. Kurikulum yg digunakan

2. Bagaimana konsep pembelajaran PAI di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?
3. Kurikulum apa yang menjadi acuan pembelajaran di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?
4. Apa yang melatarbelakangi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan menerapkan kurikulum tersebut?
5. Program apa saja yang mendukung dalam pembelajaran PAI?

Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana konsep penerapan kurikulum dalam pembelajaran?
2. Bagaimana penerapan program pendukung dalam pembelajaran PAI?
3. Program apa saja yang mendukung dalam pembelajaran PAI?

Instrumen wawancara Kaur Diniyah

1. Apa latarbelakang penggunaan kurikulum madrasah diniyah takmiliyah?
2. Apa tujuan pembelajaran dalam kurikulum madrasah diniyah takmiliyah?
3. Bagaimana evaluasi dalam kurikulum madrasah diniyah takmiliyah?

Instrumen Wawancara Guru PAI

2. Mata pelajaran apa yang Bapak/Ibu ampu?
3. Apa tujuan dalam pembelajaran tersebut?
4. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Media apa yang Bapak/Ibu selalu gunakan dalam proses pembelajaran?
7. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
8. Bagaimana hasil dari pembelajaran mapel Bapak/Ibu?

Instrumen Wawancara Siswa

1. Metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran?

2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan metode-metode tersebut?
3. Apakah guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah siswa merasa bosan ketika proses belajar dikelas?
5. Siapa guru yang paling kreatif dalam menyampaikan pelajaran?
6. Bagaimana kesan siswa?



Angket Siswa

(Google Form)

Identitas Siswa

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah dengan memberi tanda check (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya belajar mata pelajaran diniyah hanya jika ada tugas saja.		
2.	Nilai mata pelajaran diniyah saya meningkat karena guru membelajarkan dengan metode <i>sorogan</i> /setoran hafalan.		
3.	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas mata pelajaran diniyah yang diberikan guru.		
4.	Saya selalu berperan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru ketika pembelajaran mata pelajaran diniyah di kelas.		
5.	Ketika guru sedang menjelaskan materi Mata Pelajaran Diniyah, saya selalu aktif mencatat ringkasan materi yang disampaikan walaupun tidak disuruh untuk mencatatnya.		
6.	Ketika Bapak/ Ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, tetapi kesempatan itu saya biarkan saja walaupun sebenarnya saya belum paham.		
7.	Dengan sumber kitab kuning memperkaya kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Jawa <i>pegon</i> saya		
8.	Dengan belajar kelompok, saya optimis prestasi belajar saya akan meningkat.		
9.	Saya bersemangat ketika guru memberikan makna/arti dari kitab.		
10.	Saya selalu bertanya pada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran diniyah yang disampaikan.		
11.	Saya mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar menghafal materi mata pelajaran diniyah.		
12.	Dengan materi kitab kuning saya dapat memahami materi secara menyeluruh		
13.	Tugas mata pelajaran diniyah yang diberikan oleh guru menurut saya menjadi sebuah beban.		
14.	Saya suka berkompetisi dengan teman perihal <i>sorogan</i> /setoran materi hafalan.		
15.	Kitab kuning memperluas wawasan saya dan dapat didiskusikan bersama teman		

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2020
Jam : 11.35 WIB
Lokasi : Ruang Kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Bapak Dr. Amron Awaluddin

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Amron Awaluddin selaku kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, namun pada tanggal 19 November 2020 ada pergantian kepala sekolah dan beliau pindah tugas ke SMP Bandongan. Informan termasuk salah satu tokoh pendiri SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

Berdasarkan wawancara dengan beliau, dapat diketahui bahwa dalam sejarah berdirinya SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, almarhum Bapak KH. Shofawi dan tokoh lainnya terinspirasi dari sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah Wustho dan memadukannya dengan sekolah umum sehingga lahirlah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan yang memadukan kurikulum umum dan kurikulum diniyah. Kurikulum yang dipakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah. Mata pelajaran pada Kurikulum 2013 adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, Penjaskes, IPS, TIK, Bahasa Jawa, SBK, PKn, dan PAI. Sedangkan mata pelajaran pada Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, ASWAJA, dan Nahwu Shorof. Guru PAI umum dan PAI diniyah saling berkoordinasi dalam hal materi. Pengalokasian waktu untuk kedua kurikulum tersebut secara *random*.

Sekolah ini memiliki program pembiasaan apel pagi dengan membaca doa memulai belajar, *Asmāu al-Husna*, dan surat-surat pilihan dilapangan secara bersama pada pukul 06.30 WIB, selain itu ada pembiasaan salat dhuha, pembiasaan salat dhuhur dan ashar secara berjamaah, pelatihan *rais* tahlil, pelatihan perawatan jenazah, manasik haji, dan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Jam : 09.08 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Bapak Rochmad Hariyadi, S.HI.

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Rochmad Hariyadi guru mata pelajaran Nahwu Shorof. Hasil wawancara tersebut, tujuan pembelajaran Nahwu Shorof adalah memberi bekal dalam memperdalam kajian kitab-kitab klasik yang *notaben* nya kebanyakan menggunakan teks Arab gundul dengan sumber materi pokok menggunakan buku Metode 33, dan untuk pegangan guru atau sebagai penunjang pembelajaran menggunakan kitab *al-Jurūmiyyah*. Metode yang sering dipakai dalam pembelajaran adalah metode ceramah, hafalan, dan diskusi. Kitab *al-Mabādiu al-Fiqhiyyah* sebagai media untuk praktik membaca dan kadang menggunakan media musik untuk menunjang hafalan. Evaluasi pembelajaran dengan pengambilan nilai harian, selain untuk ulangan juga langsung praktik tiap-tiap akhir pertemuan langsung dibuka dengan sesi tanya jawab atau diakhir Bab yang sedang dibahas. Mata pelajaran ini juga menjadi modal bagi siswa yang ingin melanjutkan Pendidikan di pesantren. Dan ada alumni yang melanjutkan di Pondok Krapiak Yogyakarta mendapat prestasi dalam ajang lomba *Qiroatul Kutub*.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Jam : 09.50 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Ibu Siti Muyasaroh, A.Md

Deskripsi data:

Informan adalah ibu Siti Muyasaroh guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari wawancara yang dilakukan, beliau mengatakan mata pelajaran Akidah Akhlak terdiri 2 muatan materi yaitu Akidah atau Tauhid dan materi Akhlak. Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu penanaman perilaku dan kebiasaan siswa dalam keseharian lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Sumber belajar yang digunakan adalah kitab *'Aqīdatu al-Mubtadiīn* untuk materi Akidah, lalu materi kedua Akhlak menggunakan kitab *Taisīru al-Kholāq* dengan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dalam proses pembelajarannya, guru menuliskan materi di papan tulis atau membacakan arti secara perkata lalu siswa menyimak dan memberi garis batasan tiap kata pada kitab. Metode ini bertujuan agar siswa mudah dalam latihan membaca kitab dengan media papantulis. Untuk evaluasi bentuk soal, guru hanya melakukan ketika ulangan, tes atau ujian. Hasilnya siswa bisa membaca kitab dengan terjemahan baik Bahasa Jawa *Pegon* maupun Bahasa Indonesia, bisa memahami isi kandungan kitab dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2020
Jam : 11.19 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Ahmad Sidiq Abdulloh, A.Md

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Ahmad Sidiq Abdulloh pengampu mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran Fiqih pertama yaitu siswa bisa membaca kitab dibantu modul, selanjutnya yaitu bisa praktik. Guru memakai sumber pembelajaran Kitab *al-Mabādiu al-Fiqhiyyah* jilid 3 berdasarkan rekomendasi dari FKDT Kabupaten Magelang, ditambah modul mata pelajaran Fiqih yang dibuat mandiri oleh guru. Metode yang sering digunakan adalah metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Proses pembelajarannya, siswa memperhatikan lalu menerjemahkan setelah selesai guru membacakan materi. Terkadang siswa diminta guru maju untuk membacakan ulang dan siswa lain mengerjakan latihan di modul atau kitab. Kadang juga setelah guru membacakan materi, siswa diminta membuat kelompok untuk berdiskusi lalu praktik. Media yang digunakan kadang menggunakan video dari *Youtube*. Untuk evaluasi guru punya 2 metode, yaitu metode tanya jawab antar teman atau guru yang memberi pertanyaan dan metode observasi untuk praktik. Praktik langsung yang paling sering adalah praktik wudlu, salat lima waktu, salat jenazah sekaligus bacaan doa-doanya. Hasilnya pembelajarannya, siswa bisa membaca kitab dengan terjemahannya meskipun belum benar-benar lancar dan yang pasti siswa bisa praktik materi yang diajarkan.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2020
Jam : 11.38 WIB
Lokasi : Ruang kantor SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Ibu Mubrik Isti'anah, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah ibu Mubrik Isti'anah guru mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan wawancara, dapat diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan adalah buku paket Bahasa Arab penerbit Armico Bandung yang ditulis oleh Zulli Umri Siregar tahun 2018 cetakan 1. Dalam proses pembelajarannya, beliau meminta siswa untuk membaca teks Bahasa Arab yang ada di buku paket atau di layar LCD lalu menerjemahkannya bersama. Untuk kosakata menggunakan metode hafalan karena kosakata merupakan modal siswa untuk bisa memahami materi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan beliau setiap pembelajaran dengan memberikan tugas kelompok maupun individu agar siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juni 2020
Jam : 09.45 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Bapak Ahmad As'adul Fata, A.Md

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Ahmad As'adul Fata selaku guru mata pelajaran ASWAJA. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran adalah memberikan wawasan kepada siswa dalam hal aliran dalam agama Islam terutama aliran Ahlussunah Wal Jamaah dan mendidik siswa menjadi siswa yang moderat. Sumber belajar yang digunakan adalah modul Ke-NU-an dari LP Ma'arif Jawa Tengah rekomendasi FKDT Kabupaten Magelang dan kelas 9 didukung dengan kitab *Hujjah Ahlu as-Sunnatu Wa al-Jamā'ah* sebagai penunjang pembelajaran yang lebih aplikatif. Penggunaan kitab kuning ini juga bertujuan agar siswa dapat belajar membaca kitab kuning sesuai dengan tujuan Kurikulum Madrasah Diniyah pada umumnya.

Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan diskusi. Penerapannya dalam pembelajaran untuk kelas 7 dan 8 karena materi sebagian besar adalah sejarah, siswa diminta membaca materi lalu dijelaskan oleh guru dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai hal-hal aktual yang berkaitan dengan materi. Guru dalam pembelajaran kadang menggunakan proyektor tetapi lebih sering menggunakan papantulis. Evaluasi yang dilakukan guru dengan ulangan harian setiap akhir bab dan praktik amaliyah seperti tahlil dan *wirid* dilakukan pada akhir semester genap.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020
Jam : 19.50 WIB
Lokasi : Rumah Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah
Sumber Data : Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, S.Th.I

Deskripsi data:

Informan adalah ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Beliau mengatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memuat 2 mata pelajaran yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk memperbaiki bacaan siswa lalu membiasakan membaca karena siswa memiliki target setoran hafalan yaitu kelas 7 surat *al-Mulk*, kelas 8 surat *Yasin*, dan kelas 9 surat *al-Wāqī'ah*. Siswa menghafalkan dengan menggunakan Al-Qur'an atau buku *majmu' syarif* yang lebih ringkas. Dalam pembelajarannya, siswa membaca secara bersama surat sesuai tingkatan pada kelasnya lalu menghafalkan secara individu dilanjutkan setoran kepada guru jika sudah hafal. Sese kali guru menjelaskan penggalan ayat yang memuat materi keagamaan.

Hadits tujuan pembelajarannya memahami hadits-hadits utama dalam kitab *Arba'īn an-Nawāwīyyah* dan belajar membaca, menulis, dan mengartikan Bahasa Arab *pegon*. Proses pembelajarannya, guru membacakan hadits beserta arti Bahasa Arab *pegon* lalu siswa menyimak dan menulis arti Bahasa Arab *pegon* di kitab masing-masing, setelah itu siswa mendiskusikan makna dari hadits tersebut.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Jumat, 20 November 2020
Jam : 15.30 WIB
Lokasi : Lingkungan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan

Deskripsi data:

Hasil observasi peneliti, dapat diketahui bahwa SMP Terpadu Ma'arif Muntilan berada di Dusun Bintaro Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Desa Gunungpring dikenal sebagai Desa Santri, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya dusun yang bernama Dusun Santren, dusun ini diberi nama Santren karena terdapat banyak orang yang sedang *Nyantri* di dusun ini yaitu di Pondok Pesantren Darussalam. Selain itu di Desa Gunungpring juga terdapat 5 Pondok Pesantren lainnya, yaitu Ponpes Ad-Dalhariyah di Dusun Dukuhan, Ponpes Jogorekso di Dusun Gunungpring, Ponpes Chisnul Chasin di Dusun Mutihan, Ponpes Miftachul Ulum, dan Ponpes Nurul Falah di Dusun Bintaro. Selain Pondok Pesantren, ada 2 Madrasah Diniyah atau masyarakat sekitar menyebutnya “sekolah sore” yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah Wustho di Dusun Santren dan Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda di Dusun Karaharjan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020
Jam : 09.12 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Ibu Amalia Annisa, S. Pd

Deskripsi data:

Informan adalah ibu Amalia Annisa, selaku wakil kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan juga mengampu mata pelajaran Matematika. Beliau juga merupakan guru yang dianggap lebih memahami kurikulum, ini terbukti pada tahun ajaran 2020/2021, beliau mendapatkan amanat untuk merevisi dan membukukan KTSP SMP Terpadu Ma'arif Muntilan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan wawancara dengan beliau, dapat diketahui bahwa kurikulum yang menjadi acuan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang di dalamnya memuat Kurikulum 2013 dan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah. KTSP ini dibuat dan disepakati oleh dewan guru. Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan kurikulum rekomendasi dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Magelang. Implementasi dari 2 kurikulum dalam pengalokasian waktu secara *random*.

Program SMP Terpadu Ma'arif Muntilan pada PJJ ini beberapa tetap dilaksanakan melibatkan kerjasama dengan orangtua siswa dalam hal mengingatkan dan kebersamaan, contoh penerapan shalat dhuha, shalat wajib berjamaah, dzikir dan apel pagi dengan menggunakan media *Microsoft teams* secara *video conference* dengan dipimpin oleh salah satu guru.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020
Jam : 10.03 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Bapak Rochmad Hariyadi, S.HI.

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Rochmad Hariyadi sebagai Kaur Diniyah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Hasil dari wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa latarbelakang SMP Terpadu Ma'arif Muntilan menggunakan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah atas rekomendasi dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Magelang. Kurikulum yang digunakan setara Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho dengan jenjang waktu 2 tahun dari kelas 8 sampai kelas 9, kelas 7 sebagai program persiapan. Mata pelajaran yang ada dibuat dan disepakati oleh dewan guru yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Nahwu Shorof dan ASWAJA dengan sumber pembelajaran yang direkomendasikan oleh FKDT Kabupaten Magelang.

Tujuan pembelajaran diniyah adalah memberi bekal dalam memperdalam kajian kitab-kitab klasik, menyiapkan anak yang moderat dan menjadi seorang pemimpin yang berfikir luwes, penanaman perilaku dan kebiasaan siswa dalam keseharian lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga, dan menciptakan pembelajaran agama yang seimbang antara teori dan praktik. Evaluasi Kurikulum Diniyah Takmiliyah dengan penilaian tes tertulis, praktik-praktik ibadah amaliyah dan hafalan-hafalan surat pilihan. Evaluasi ini disebut dengan Ujian Akhir Bersama Diniyyah. Penilaian ini dibuktikan dengan pengeluaran sertifikat atau piagam sesuai yang dicapainya.

Evaluasi tes tertulis dituangkan dalam penilaian akhir semester dan penilaian Ujian Akhir Bersama Diniyah. Sedangkan evaluasi praktik ibadah berupa ujian-ujian praktik pada pelatihan perawatan jenazah, praktik *rais* tahlil dan praktik manasik haji. Dari ketiga praktik tersebut, hasil dituangkan dalam nilai yang akan termuat dalam ijazah Ujian Akhir Bersama Diniyah. Hasil dari

ujian praktik tersebut beberapa siswa mampu mengaplikasikan pelatihan-pelatihan tersebut di lingkungan masyarakatnya, dengan ikut serta dalam merawat jenazah dimulai dari keluarganya, memimpin *rais* tahlil dalam kegiatan keagamaan karang taruna.



CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2020
Jam : 08.27 - 09.51 WIB
Lokasi : Lobi lantai 2 SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Sampel siswa kelas VIII

Deskripsi data:

Informan adalah perwakilan siswa kelas VIII yang terdiri dari 5 siswa yaitu Refanda Farah Yasin kelas VIII A, Muhammad Adityo kelas VIII A, Muhammad Fajar Romadhoni kelas VIII B, Aliya Hardiyanti kelas VIII B, dan Muhammad Choirul Anam kelas VIII C.

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI yang menggunakan kitab kuning guru membacakan materi beserta arti *pegon*, lalu siswa menyimak dan menandai setiap penggalan kata yang ada di kitab kuningnya masing-masing.

Mata pelajaran Ke-NU-an dengan metode ceramah tidak membosankan karena guru juga menyampaikan wawasan yang luas dan mengikuti perkembangan zaman. Mata pelajaran Akidah Akhlak dengan metode diskusi contohnya dalam mengartikan atau memberi makna suatu materi, siswa yang kesulitan akan terbantu oleh temannya. Bisa juga dengan membagi tugas ketika diskusi. Dengan metode hafalan siswa semangat belajar bahkan sering berkompetisi dalam banyaknya hafalan yang disetorkan dengan siswa yang lain dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Guru PAI dalam pembelajaran terkadang menggunakan media pembelajaran LCD, potongan kertas untuk permainan merangkai ayat dan video dari youtube yang memuat pembelajaran maupun wawasan yang relevan dengan materi. Menurut siswa belajar menggunakan kitab kuning awalnya sulit tapi setelah terbiasa tetap bisa mengikuti pembelajarannya. Pembelajaran menggunakan buku paket dianggap biasa tetapi menggunakan kitab kuning lebih menarik karena merasa lebih agamis, tidak membosankan dan menambah pengetahuan karena materi dari kitab kuning lebih detail dari buku paket.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2020
Jam : 11.20 WIB
Lokasi : Lobi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
Sumber Data : Sampel guru PAI Diniyah

Deskripsi data:

Informan adalah perwakilan dari guru-guru PAI yaitu Ibu Fitri dan Ibu Muyasarah, dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa pembelajaran dalam era pandemi ini guru menggunakan media sosial *Whatsapp* dan *Google Classroom* untuk pemberian tugas.

Proses pembelajaran jarak jauh, guru dalam menyampaikan materi kitab kuning dengan cara mengirim foto materi lalu membacakannya dengan *voicenote* aplikasi *Whatsapp*, sehingga siswa dapat memperhatikan dan menulis arti *pegon* dalam kitab kuningnya masing-masing di rumah. Setelah memberikan materi, guru dan siswa dapat melakukan tanya jawab melalui grup *Whatsapp* atau siswa dengan mengirim pesan langsung kepada guru yang bersangkutan.

Selain tugas individu, guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan temannya. Metode diskusi secara tatap muka sulit diterapkan kecuali bagi siswa yang tempat tinggalnya berdekatan atau membuat grup diskusi tersendiri menggunakan aplikasi-aplikasi yang mendukung seperti grup *videocall Whatsapp* atau *Zoom Meeting*. Sedangkan metode hafalan tetap bisa diterapkan dalam PJJ secara mandiri oleh siswa yang disimak oleh orangtua dan sistem setoran melalui *videocall Whatsapp* dengan guru. Cara penyeteran hafalan ini bertujuan untuk tetap menjaga subjekifitas siswa ketika menyeterkan hafalannya.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Formulir angket *Googole Form*

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020

Responden : 67 dari 74 Siswa kelas VIII

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya belajar Mata Pelajaran Diniyah hanya jika ada tugas saja.	28	39
2.	Nilai mata pelajaran diniyah saya meningkat karena guru membelajarkan dengan metode <i>sorogan</i> /setoran hafalan.	50	17
3.	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas Mata Pelajaran Diniyah yang diberikan guru.	56	11
4.	Saya selalu berperan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru ketika pembelajaran Mata Pelajaran Diniyah di kelas.	31	36
5.	Ketika guru sedang menjelaskan materi Mata Pelajaran Diniyah, saya selalu aktif mencatat ringkasan materi yang disampaikan walaupun tidak disuruh untuk mencatatnya.	36	31
6.	Ketika Bapak/ Ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, tetapi kesempatan itu saya biarkan saja walaupun sebenarnya saya belum paham.	26	41
7.	Dengan sumber kitab kuning memperkaya kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Jawa <i>pegon</i> saya	56	11
8.	Dengan belajar kelompok, saya optimis prestasi belajar saya akan meningkat.	52	15
9.	Saya bersemangat ketika guru memberikan makna/arti dari kitab .	53	14
10.	Saya selalu bertanya pada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran diniyah yang disampaikan.	54	13
11.	Saya mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar menghafal materi Mata Pelajaran Diniyah.	21	46
12.	Dengan materi kitab kuning saya dapat memahami materi secara menyeluruh	49	18
13.	Tugas Mata Pelajaran Diniyah yang diberikan oleh guru menurut saya menjadi sebuah beban.	4	63
14.	Saya suka berkompetisi dengan teman perihal sorogan/setoran materi hafalan.	49	18
15.	Kitab kuning memperluas wawasan saya dan dapat didiskusikan bersama teman	54	13

Rekap Angket

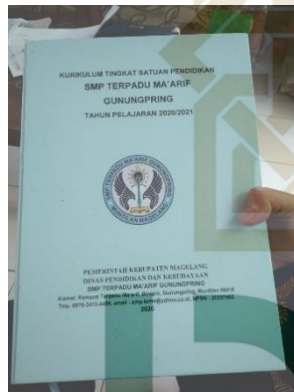
Sebagian besar siswa mengatakan tugas mata pelajaran diniyah tidak menjadi beban sehingga mereka belajar secara mandiri dan tetap belajar walaupun tidak ada tugas. Dengan materi dari sumber kitab kuning 80% siswa merasa bersemangat saat guru menyampaikannya, karena kitab kuning merupakan hal baru yang sebagian banyak dari mereka baru mempelajarinya. Sebagian besar siswa dapat memperkaya kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Jawa pegon dengan sumber kitab kuning. Sebagian besar siswa bertanya saat mengalami kesulitan akan tetapi hanya sebagian siswa yang berperan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Sumber materi dari kitab kuning dapat memperluas wawasan siswa dan juga menjadi hal yang dapat dibandingkan dalam diskusi dan memahami materi secara menyeluruh. Banyak siswa yang aktif membuat ringkasan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dengan metode hafalan siswa semangat belajar bahkan sering berkompetisi dalam banyaknya hafalan yang disetorkan dengan siswa yang lain sehingga nilai mereka meningkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

Foto Dokumentasi

1. Proses pengambilan data



2. Program sebelum pandemi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Fakhurreza
Nomor Induk : 16410079
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : PENDIDIKAN BERBASIS KULTUR PESANTREN DI SMP
TERPADU MA'ARIF MUNTILAN
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 03 Maret 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 03 Maret 2020

Moderator

Dr. Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD FAKHRURREZA
NIM : 16410079
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019
dengan nilai:

92,97 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat
untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK




Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : MUHAMMAD FAKHRURREZA

NIM : 16410079

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan –
Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan
29 Agustus 2019 di MTs N 5 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,31 (A-)**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 November 2019

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.57/2020

This is to certify that:

Name : **Muhammad Fakhurreza**
Date of Birth : **September 30, 1998**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 25, 2020** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	38
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 25, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.1/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Fakhurreza :

تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٩٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ فبراير ٢٠٢٠, وحصل
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
١٣	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ فبراير ٢٠٢٠

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.41.29.153/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Muhammad Fakhurreza
NIM : 16410079
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016

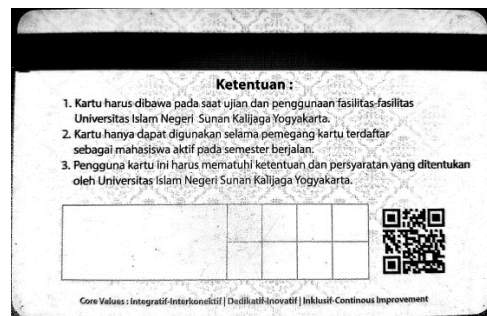
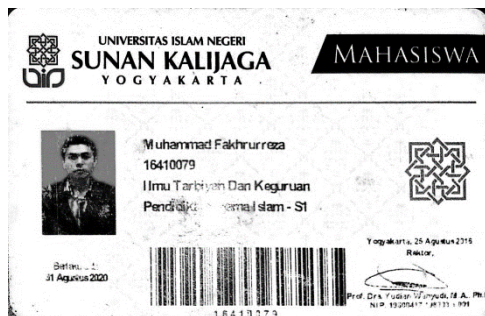
Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





NIM : 16410079
NAMA : MUHAMMAD FAKHRURREZA

TA : 2020/2021
SMT : SEMESTER GANJIL

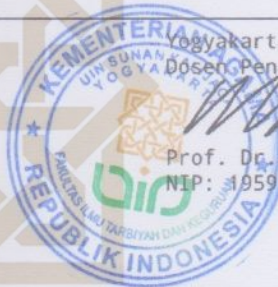
PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-110	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

MUHAMMAD FAKHRURREZA
NIM: 16410079



Yogyakarta, 11/09/2020
Dosen Penasihat Akademik

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP: 19591231 199203 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD FAKHRURREZA
NIM : 16410079
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

dalam kegiatan

SOALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



SERTIFIKAT



NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

Sebagai:

PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

DENGAN TEMA:

TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016

Dr. H. Warjono, M. Ag.

NIP. 19701010 19993 1 002

Arta Wijaya

NIM.12230048

Zaky Aftonul M

NIM. 13410019

Daftar Riwayat Hidup Peneliti

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Muhammad Fakhurreza
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, tanggal lahir : Magelang, 30 September 1998
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dusun Bintaro, RT 01 / RW 13,
Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan,
Kab. Magelang, Jawa Tengah
7. No. HP : +6282223240519
8. Email : Fakhurreza30@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. TK : RA Muslimat NU Gunungpring 2002 - 2004
2. SD : MI Ma'arif Gunungpring 2004 - 2010
3. SMP : SMP Terpadu Ma'arif Muntilan 2010 - 2013
4. SMA : MA Negeri Tempel Sleman 2013 - 2016
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
2016 – sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Muntilan tahun 2020 - 2022
sebagai Sekretaris I
2. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Desa Gunungpring tahun 2018 - 2020
sebagai ketua umum
3. Gerakan Pemuda Ansor Desa Gunungpring tahun 2017 – 2019 sebagai
sekretaris II